

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

1. Jenis Penelitian

Jenis dalam penelitian ini adalah penelitian lapangan (*field research*), yaitu dengan mencari sumber-sumber data langsung dari kepala sekolah, guru dan siswa yang ada di SDN Rantau Kiwa 1 Kabupaten Tapin mengenai implementasi program Gerakan Literasi Sekolah di SDN Rantau Kiwa 1 Kabupaten Tapin.

2. Pendekatan Penelitian

Pendekatan penelitian yang digunakan yaitu pendekatan penelitian kualitatif yaitu pendekatan yang berupaya memahami gejala sedemikian rupa dengan menampilkan segala hal yang bersifat kualitatif sehingga gejala-gejala yang ditemukan tidak mungkin diukur oleh angka-angka. Tetapi melalui penafsiran logis teoritis yang berlaku atau terbentuk begitu saja karena realitas yang baru, yang menjadi indikasi signifikan terciptanya konsep baru.²⁹

Alasan peneliti menggunakan penelitian ini adalah untuk mempermudah dalam mendeskripsikan hasil penelitian dalam bentuk alur cerita atau teks naratif sehingga lebih mudah untuk dipahami. Pendekatan ini menurut peneliti mampu menggali data dan informasi sebanyak-banyaknya dan sedalam mungkin untuk keperluan penelitian. Peneliti mengharapkan pendekatan

²⁹ L.J. Moleong, *Metodelogi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2018), h.7.

penelitian ini mampu memberikan jawaban atas rumusan masalah yang telah diteliti.

B. Subjek dan Objek Penelitian

1. Subjek Penelitian

Subjek dalam penelitian ini adalah kepala sekolah SDN Rantau Kiwa 1 Kabupaten Tapin, guru kelas, petugas perpustakaan, dan peserta didik.

2. Objek Penelitian

Objek dalam penelitian ini adalah implementasi program Gerakan Literasi Sekolah di SDN Rantau Kiwa 1 Kabupaten Tapin.

C. Data dan Sumber Data

1. Data

a. Data Pokok

- 1) Data tentang implementasi program Gerakan Literasi Sekolah di SDN Rantau Kiwa 1 Kabupaten Tapin, meliputi:
 - a) Tahap pembiasaan
 - b) Tahap pengembangan
- 2) Data tentang kendala dalam implementasi program Gerakan Literasi Sekolah di SDN Rantau Kiwa 1 Kabupaten Tapin, meliputi:
 - a) Sumber daya
 - b) Kesadaran dan komitmen
 - c) Pelatihan guru
 - d) Keterlibatan orang tua
 - e) Evaluasi dan monitoring

b. Data Penunjang

Data penunjang juga diperlukan untuk mendukung data utama yaitu data pelengkap yang dianggap penting yang diperoleh dari penelitian. Dalam hal informasi yang mendukung penelitian ini adalah:

- 1) Gambaran umum SDN Rantau Kiwa 1 Kabupaten Tapin.
- 2) Visi dan misi SDN Rantau Kiwa 1 Kabupaten Tapin.

2. Sumber Data

Untuk memperoleh data diatas diperlukan sumber data sebagai berikut.

- 1) Sumber data primer yaitu kepala sekolah, guru dan petugas perpustakaan.
- 2) Sumber data sekunder, yaitu siswa dan dokumen.
- 3) Dokumen, yaitu catatan atau arsip informasi data yang mendukung penelitian ini.

D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik yang digunakan untuk mengumpulkan data dalam penelitian ini adalah:

1. Observasi

Menurut Hadi observasi adalah proses yang kompleks yang terdiri dari banyak proses biologis dan psikologis, dengan ingatan dan pengamatan sebagai dua proses terpenting.³⁰

³⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: CV Alfabeta, 2018), h. 104.

Data tentang tindakan, prosedur pekerjaan, dan gejala alam dapat diteliti atau dikumpulkan dengan menggunakan metode ini. Observasi terbagi menjadi observasi peserta dan nonpeserta berdasarkan prosesnya dan instrumennya.

Dengan menggunakan observasi nonpartisipasi tidak terstruktur, peneliti hanya melihat objek yang mereka amati tanpa menggunakan peralatan yang disesuaikan. Diharapkan, pengamatan yang lebih bebas akan membantu peneliti mendapatkan lebih banyak data komprehensif dan menyeluruh.

Observasi peneliti gunakan untuk mengamati data pokok yaitu mengenai implementasi program Gerakan Literasi Sekolah di SDN Rantau Kiwa 1 Kabupate Tapin dan kendalanya sedangkan untuk data penunjang yaitu mengamati lingkungan sekolah.

2. Wawancara

Wawancara adalah percakapan yang dilakukan dengan tujuan tertentu yang dilakukan oleh dua orang, yaitu orang yang diwawancarai yang mengajukan pertanyaan dan orang yang diwawancarai yang menjawab pertanyaan tersebut.³¹ Peneliti menggunakan wawancara mendalam untuk mendapatkan informasi dari subjek penelitian. Hal-hal yang ingin digali termasuk pemahaman, persepsi, dan pendapat tentang bagaimana program Gerakan Literasi Sekolah dilaksanakan atau diterapkan.

Wawancara peneliti gunakan untuk mendapatkan semua data penting dan data pendukung. Data penting adalah mengenai implementasi program Gerakan Literasi Sekolah di SDN Rantau Kiwa 1 Kabupaten Tapin dan kendala yang di

³¹ L.J. Moleong, *Metodelogi Penelitian Kualitatif*, h. 186.

rasakan, sedangkan data penunjang mengenai profil sekolah, visi dan misi sekolah, jumlah guru dan siswa, dan sarana dan prasarana yang dimiliki sekolah.

Data tersebut semua peneliti dapatkan melalui melakukan wawancara dengan kepala sekolah untuk mengetahui kebijakan sekolah yang berkaitan dengan implementasi Gerakan Literasi Sekolah dan gambaran mengenai profil sekolah. Peneliti juga mewawancarai guru kelas, petugas perpustakaan dan peserta didik untuk menggali informasi tentang teknis implementasi program Gerakan Literasi Sekolah dan juga kendalanya.

3. Dokumentasi

Jika hasil penelitian yang dilakukan melalui observasi dan wawancara didukung oleh dokumen, hasilnya akan lebih kredibel atau dapat dipercaya. Dokumen adalah catatan tentang peristiwa yang terjadi masa lalu dalam tulisan, gambar, atau karya besar.³² Dokumen ada banyak bentuknya, termasuk foto, biografi, dan catatan harian dan lain sebagainya.

Data guru, siswa, dan fasilitas sekolah digunakan oleh peneliti untuk mendukung penelitian ini.

E. Instrumen Penelitian

Dalam penelitian kualitatif, orang atau peneliti sangat penting. Peneliti adalah alat utama untuk penelitian. Data dikumpulkan oleh peneliti sendiri melalui berbagai metode pengumpulan data. Sebagai alat, peneliti juga perlu memvalidasi

³² Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif, dan R&D*, h. 329.

pemahaman tentang teknik penelitian, pengetahuan masalah, dan kesiapan untuk penelitian. Ini dilakukan oleh peneliti sendiri melalui evaluasi.³³

Peneliti sebagai alat manusia melakukan banyak hal, seperti menentukan fokus penelitian, memilih informan untuk mendapatkan data, mengumpulkan data, mengevaluasi kualitas data, menganalisis data, menafsirkan data, dan akhirnya membuat kesimpulan tentang penelitian. Daftar instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

Tabel. 3.1 Instrumen Penelitian Wawancara

No	Rumusan Masalah	Indikator	Nomor Pertanyaan	Informan
1	Bagaimana implementasi program gerakan literasi sekolah di SDN Rantau Kiwa 1?	a. Pembiasaan b. Pengembangan	No 1-4 No 5 -9	a. Kepala Sekolah b. Guru c. Petugas Perpustakaan d. Peserta didik
2	Apa saja kendala dalam implementasi program gerakan literasi sekolah di SDN Rantau Kiwa 1?	a. Sumber daya b. Kesadaran dan komitmen c. Pelatihan guru d. Keterlibatan orang tua e. Evaluasi dan monitoring	No 1-2 No 3-4 No 5-6 No 7-8 No 9-10	a. Kepala Sekolah b. Guru c. Peserta didik

F. Validitas dan Kebasahan Data

Beberapa metode, seperti memperluas pengamatan, meningkatkan ketekunan, berbicara dengan teman sejawat, triangulasi, analisis kasus negatif dan

³³ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif, dan R&D*, h. 305-306.

pengecekan anggota, dapat digunakan untuk menguji kredibilitas data atau kepercayaan terhadap hasil penelitian kualitatif.

Peneliti menggunakan triangulasi untuk mengecek keabsahan data. Salah satu metode untuk memeriksa keabsahan data melalui informasi dan sumber ganda adalah triangulasi. Untuk menganalisis penelitian ini, informasi yang diperoleh dari pengamatan, wawancara, dan dokumen penelitian lainnya dibandingkan dan dievaluasi kembali.

G. Analisis Data

Analisis data yang digunakan dalam penelitian kualitatif dikumpulkan sebelum memulai penelitian, selama penelitian, dan setelah selesai penelitian. Data yang dikumpulkan sebelum penelitian dilakukan, sedangkan data yang dikumpulkan dari studi pendahuluan digunakan untuk menentukan topik penelitian. Analisis data lebih penting saat penelitian dimulai daripada setelah selesai di lapangan.

Dalam penelitian kualitatif, analisis data dilakukan selama periode pengumpulan data dan setelahnya. Menurut Miles dan Hubberman, data sudah jenuh karena analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan terus menerus sampai tuntas. Aktivitas yang berkaitan dengan analisis data termasuk pengurangan, penampilan, dan kesimpulan, gambar, dan verifikasi.³⁴

1. Reduksi Data (*Data Reduction*)

Reduksi data sebagai proses pemilihan, perumusan, perhatian pada penyederhanaan, pengambilan, dan pengumpulan data kasar yang diperoleh dari

³⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif, dan R&D*, h. 337-345.

catatan tertulis di lapangan. Salah satu jenis analisis data yang dikenal sebagai reduksi data adalah menajamkan, menggolongkan, mengarahkan, membuang yang tidak perlu, dan mengorganisasikan data dengan cara yang memungkinkan menarik dan memvalidasi kesimpulan.

2. Penyajian Data (*Data Display*)

Dalam penelitian kualitatif, data biasanya disajikan dalam bentuk bagan, uraian singkat, diagram aliran, hubungan antar kategori, dan sebagainya. Teks naratif, menurut Miles dan Huberman, adalah pendekatan penyajian yang paling umum. Manfaat penyajian data ini adalah membuatnya lebih mudah untuk memahami apa yang terjadi dan merencanakan apa yang harus dilakukan.

3. Penarikan Kesimpulan dan Verifikasi

Kegiatan akhir dari analisis data adalah mengambil kesimpulan dan memastikan hasil yang berbeda penelitian; aktivitas analisis terjadi antara penampilan data dan penarikan kesimpulan data; langkah berikutnya adalah interpretasi, yang berarti menemukan makna dari data yang diberikan.

H. Prosedur Penelitian

Penelitian ini dilakukan melalui proses berikut:

a. Tahap Pendahuluan

- 1) Melakukan pemeriksaan awal di lokasi penelitian;
- 2) berkonsultasi dengan dosen pembimbing;
- 3) membuat desain proposal;
- 4) menyerahkan desain proposal skripsi kepada pembimbing untuk koreksi;

5) mengirimkan desain proposal skripsi ke Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Antasari Banjarmasin untuk disetujui. Selain itu, meminta persetujuan untuk judul dan penempatan dosen pembimbing.

b. Tahap Persiapan

- 1) Mengadakan seminar tentang proposal penelitian
- 2) Memperbaiki desain proposal berdasarkan hasil seminar
- 3) Meminta surat penelitian kepada pihak yang bersangkutan,
- 4) Menyiapkan kelengkapan penelitian.

c. Tahap Pelaksanaan

- 1) Menggali data dengan menghubungi responden dan informan.
- 2) Mengolah, menyusun, dan menganalisis data.

d. Tahap Penyusunan Laporan

Laporan hasil penelitian dibuat setelah data dikumpulkan melalui berbagai metode. Kemudian diserahkan kepada dosen pembimbing untuk perbaikan dan disetujui sebelum dibawa ke sidang munaqasah.